

SISTEM KOMUNIKASI TUNARUNGU

Konsep Komunikasi dan Bahasa

Komunikasi dan Bahasa

*SEJARAH PERKEMBANGAN METODE
KOMUNIKASI*

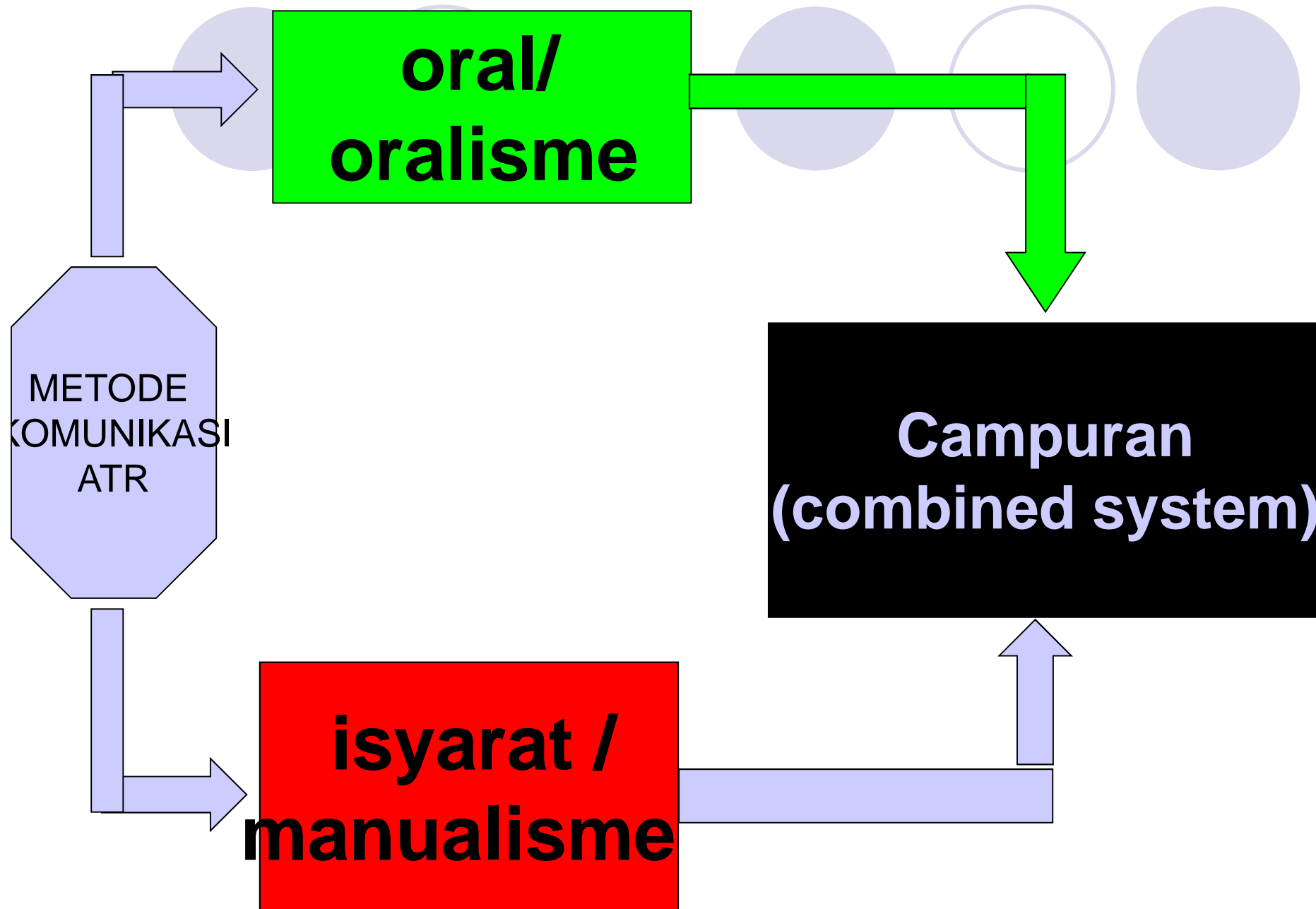
METODE KOMUNIKASI ATR

SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA





METODE KOMUNIKASI ANAK TUNARUNGU



Oral/ oralisme

- Pendidikan anak gangguan pendengaran harus membawa dan mengarahkan mereka kepada kehidupan yang mendekati kehidupan normal atau kehidupan seperti layaknya orang-orang pada umumnya di komunitasnya.
- Oralisme sangat meyakini cara komunikasi oral dapat mengantar anak gangguan pendengaran kedalam kehidupan yang normal.

Metode komunikasi oral

- dalam pelaksanaannya menitik beratkan kepada pengucapan dalam penyampaian pesan (mengekspresikan gagasan/pikiran/perasaan) dan membaca ujaran (*speech reading*) dalam menerima pesan

Tujuan Metode komunikasi oral yaitu

- agar anak yang mengalami gangguan pendengaran baik dalam menerima pesan atau mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya diharapkan melalui cara-cara yang lazim digunakan oleh anak-anak yang mendengar pada umumnya,
- dan juga diharapkan anak yang memiliki gangguan pendengaran dapat menerima akses kebahasaan yang lebih besar dari lingkungannya

menggunakan metode komunikasi oral dengan baik, antara lain:

- Gunakan bahasa sehari-hari secara wajar
- Materi diambil dari pengalaman-pengalaman anak
- Memberikan penekanan pada pembelajaran membaca ujaran
- Perkuat latihan meniru ujaran yang wajar
- Gunakan setiap kesempatan untuk memberikan pengalaman bahasa yang wajar
- Gunakan pendekatan percakapan dalam pembelajaran, karena melalui percakapan bukan hanya terjadi pertukaran pengalaman dan pikiran, tetapi lebih dari itu yaitu terdapat percakapan bahasa yang lengkap, seperti bentuk-bentuk kalimat, gaya bahasa, intonasi, irama dan lagu kalimat, percakapan juga merupakan dasar penguasaan bahasa

Jenis-jenis Pendekatan Metode Oral

- Pendekatan Oral Kinestetik
- Pendekatan Unisensory
- Pendekatan Oral Grafik

Pendekatan oral kinestetik

- yaitu suatu pendekatan oral yang mengandalkan membaca ujaran, peniruan melalui penglihatan, serta rangsangan perabaan, dan kinestetik tanpa memanfaatkan sisa pendengaran

Pendekatan Unisensory

- yaitu suatu pendekatan yang memberikan penekanan terhadap penggunaan ABM yang bermutu tinggi serta latihan mendengar. Dalam pendekatan ini membaca ujaran dinomorduakan.

Pendekatan Oral Grafik

- yaitu pendekatan oral yang menggunakan tulisan sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan komunikasi oral.

Kelebihan-kelebihan menggunakan metode komunikasi oral

- Metode komunikasi oral lebih fleksibel, baik pembicara maupun lawan bicara, lebih bebas
- Metode komunikasi oral lebih berdiferensiasi, dapat mengungkapkan nuansa perasaan dan hal-hal yang abstrak
- Menggembirakan, karena dapat digunakan untuk melakukan komunikasi lebih luas dengan masyarakat pada umumnya

Kelemahan-kelemahan menggunakan metode komunikasi oral

- ❑ Sulit dilaksanakan bagi anak yang mengalami gangguan pendengaran yang mengalami gangguan lain, seperti: gangguan penglihatan, gangguan kecerdasan
 - ❑ Terdapat beberapa konsonan yang dasar pengucapannya tidak dapat diamati secara kasat mata, karena dibentuk di bagian belakang mulut, seperti: k, g, serta yang tidak dapat dibedakan pada waktu diucapkan, seperti pada kata "babi – papi, palu – malu, baju – maju"
 - ❑ Sulit diamati pada jarak panjang yang agak jauh
 - ❑ Banyak kata-kata dalam gerak bentuk bibir sama tetapi memiliki makna yang berbeda.
-

Wicara sebagai Media Komunikasi Oral.

- Wicara adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, perasaan dengan memanfaatkan nafas, alat-alat ucap, otot-otot, dan syarap secara terintegrasi.

Tujuan ATR dapat diberikan latihan wicara, agar mereka:

- mampu mengucapkan kata, kelompok kata dan kalimat dengan jelas
- mampu mengendalikan alat ucapnya untuk perbaikan mutu bicaranya
- mampu memilih dan menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi secara lisan
- senang menggunakan cara bicara dalam mengadakan komunikasi
- terampil menangkap menangkap bicara orang lain dengan cara membaca ujaran dan memanfaatkan sisa pendengarannya
- meningkatkan sikap berpikir secara oral

Isyarat /Manualisme

- adalah bahasa dengan menggunakan tangan, walaupun dalam kenyataan, ekspresi muka dan lengan juga digunakan atau berperan (Bunawan, 1997)

Jenis-jenis Metode Isyarat

- *Dactylology* atau bahasa jari, ejaan jari
- Bahasa Tubuh (*body language*).
- Bahasa Isyarat asli/alami.
- **Bahasa Isyarat Formal**

Keunggulan-keunggulan Metode Isyarat

- cepat dapat difahami sesama anak yang memiliki gangguan pendengaran
- pembelajaran dapat berjalan secara aktif
- membantu mengisyaratkan pengucapan-pengucapan konsonan yang tidak teramati dalam bentuk bibir (konsonan yang diproduksi di belakang mulut)

Kelemahan-kelemahan Metode Isyarat

- orang lain (masyarakat pada umumnya) terbatas memiliki isyarat
- Banyak gerakan-gerakan isyarat, banyak variasi sehingga sulit difahami oleh masyarakat (anak-anak pada umumnya),
- Tidak semua kata-kata dapat diisyaratkan
- Memerlukan cahaya yang cukup
- Sulit dilakukan bagi yang sedang membawa sesuatu
- Anggota tubuh untuk mengisyaratkan terbatas

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG KOMUNIKASI TOTAL

- KETIDAK PUASAN DENGAN HASIL PENDIDIKAN YANG DIPEROLEH MELALUI METODE ORAL
- PENGGUNAAN KOMPONEN MANUAL TIDAK MERUGIKAN PERKEMBANGAN ANAK
- PENGHARGAAN TERHADAP BAHASA ISYARAT
- KESADARAN AKAN KEBUTUHAN KELOMPOK MINORITAS.
- BERTAMBAHNYA PENGETAHUAN TENTANG FASE-FASE PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DENGAR DAN ATR

KOMUNIKASI TOTAL

- Menggambarkan suatu falsafah tentang komunikasi bukan suatu metode pengajaran atau cara komunikasi melainkan dapat diumpamakan sebagai suatu

Tujuan Pendidikan

adalah untuk mengungkapkan bahasa masyarakat dalam berbagai cara

KOMUNIKASI TOTAL

BAHASA

Dapat

- Di ucapakan
- Di baca pada bibir
- Di isyaratkan
- Di eja dengan jari
- Di baca
- Di tulis

Komunikasi lengkap

BERBAGAI MEDIA

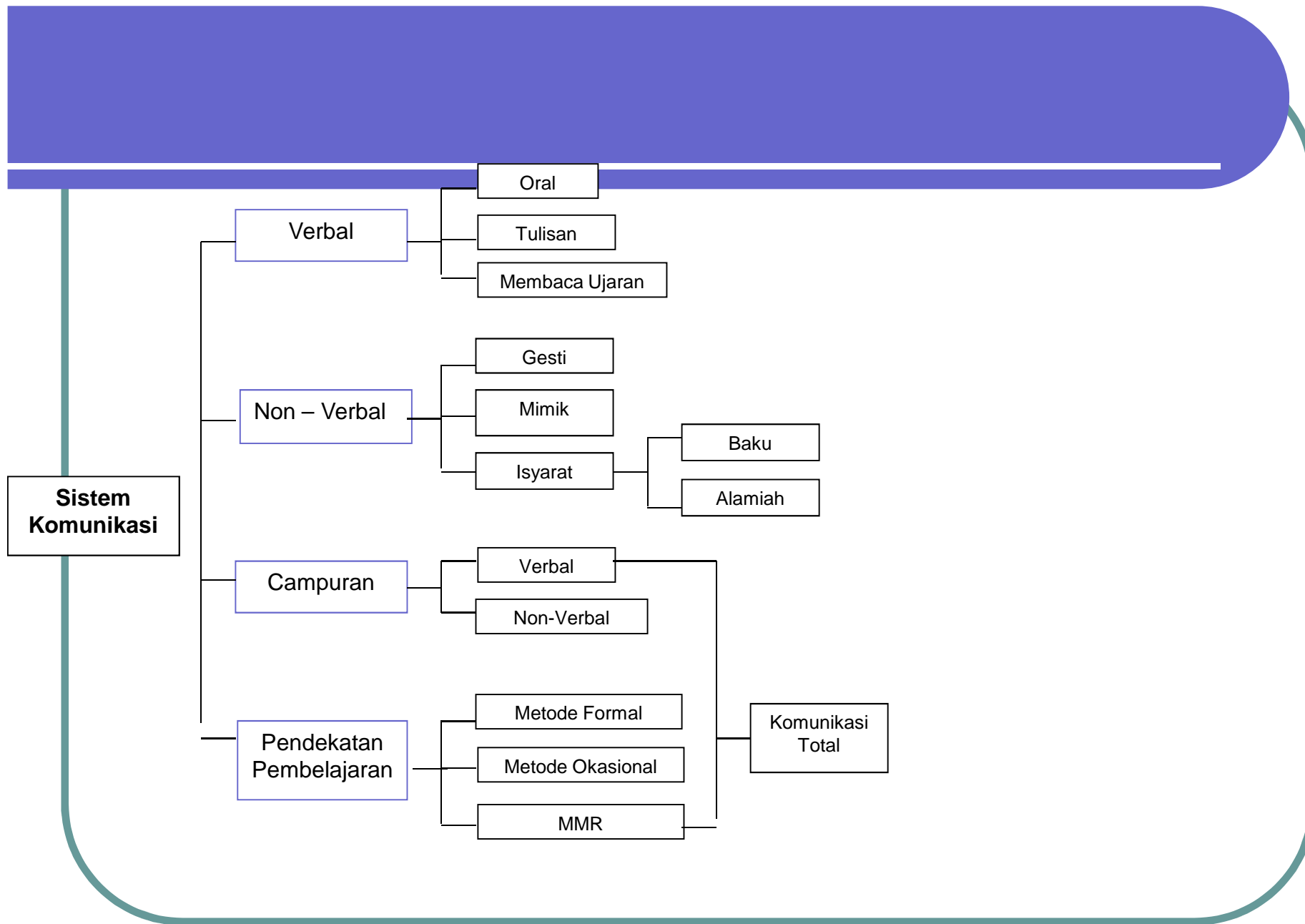
- TUJUAN, HAMBATAN DAN TUNTUTAN SITUASI YANG ADA.
- KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK SECARA RESEPTIF DAN EKSPRESIF
- KETERAMPILAN DAN KETAKMAMPUAN LAWAN BICARANYA

BENTUK KOMUNIKASI
RESEPTIF

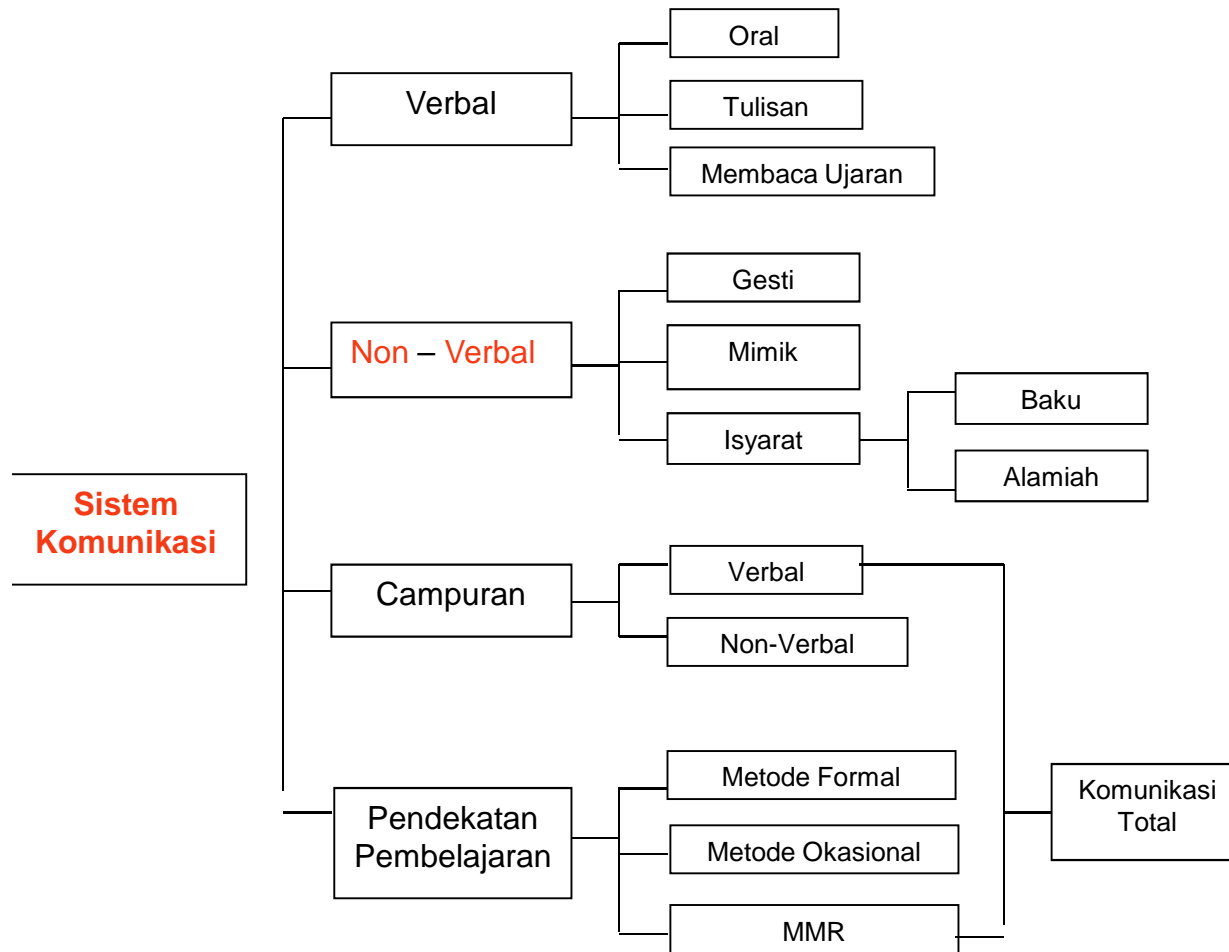
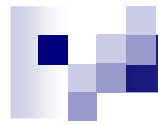
- Bicara
- Berisyarat & Ejaan Jari
- Menulis
- Mimik (panto)

BENTUK KOMUNIKASI
EKSPRESIF

- Baca Ujaran
- Baca isyarat & Ejaan Jari
- Membaca Mimik
- Membaca
- Memampatkan sissa pendengaran



Bagan 2.1 Sistem Komunikasi siswa Tunarungu



Bagan 2.1 Sistem Komunikasi siswa Tunarungu